




Journal editor assistance: Copyediting and OJS management at Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Vika Nurul Mufidah¹, Nadiah Nurli Fadilah², Fariz Alnizar¹, Dwi Winarno¹

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta Pusat, Indonesia

² Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Indonesia

 vikanurulm@unusia.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.7994>

Abstract

The lack of knowledge related to OJS management and the job desk of journal managers made LPPM Unusia organize workshops for journal editors: editing and managing OJS. The activity uses a mentoring method consisting of three stages, namely pre-activity, core activity and post-activity. The results of the assistance revealed that there was an increase in knowledge of journal managers regarding job desks and OJS management.

Keywords: Article; Copyediting; Journal management

Pendampingan editor jurnal: Penyuntingan dan pengelolaan OJS di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Abstrak

Minimnya pengetahuan terkait manajemen OJS dan *job desk* pengelola jurnal membuat LPPM Unusia menyelenggarakan kegiatan *workshop* editor jurnal dengan materi penyuntingan dan pengelolaan OJS. Kegiatan tersebut menggunakan metode pendampingan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu pra-kegiatan, inti kegiatan dan pasca kegiatan. Hasil pendampingan mengungkapkan adanya peningkatan pengetahuan pengelola jurnal terkait *job desk* dan manajemen OJS.

Kata Kunci: Artikel; Penyuntingan; Manajemen jurnal

1. Pendahuluan

Menurut data dari Ristekbrin, jumlah jurnal yang terakreditasi secara nasional pada tahun 2021 dihitung masih sedikit. Salah satu penyebab masih minimnya jumlah jurnal terakreditasi secara nasional karena pengelola jurnal belum memahami mengenai pengelolaan jurnal serta kurangnya komitmen pengelola jurnal untuk mengelola jurnal yang sudah dibentuk. Sehingga, dibentuknya sebuah jurnal baru hanya untuk sekedar terbit dan tidak mengikuti prosedur atau ketentuan pedoman penilaian jurnal terakreditasi (Syamruddin et al., 2021). Padahal keberadaan publikasi artikel ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal yang dibentuk oleh universitas sendiri diperlukan untuk menunjang peneringkatan universitas. Selain itu, semakin banyak penulis dari universitas lain mempublikasikan artikel dan mensitasi jurnal yang dibentuk oleh universitas tersendiri, maka angka kredit dalam indikator penilaian peneringkatan perguruan tinggi juga semakin meningkat (Gilinsky et al., 2016; Linton et al., 2012; Mufidah et al., 2022; Wibowo, 2015).

Namun, penulis menemukan salah satu akar permasalahan dari data yang berhasil diidentifikasi sebelum kegiatan *workshop* editor jurnal dilakukan yaitu sebanyak 76,5% peserta belum memiliki pengalaman menjadi pengelola jurnal, 65,7% belum mengetahui tugas dan peran sebagai pengelola jurnal, dan 76,7% pengelola jurnal belum memahami manajemen OJS. Data tersebut menunjukkan bahwa pengelola jurnal belum sepenuhnya memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengelola serta belum sepenuhnya memahami manajemen OJS. Oleh sebab itu, perlu peningkatan pengetahuan terkait peran dan *jobdesk* pengelola jurnal dan pelatihan manajemen OJS untuk pengelola jurnal.

Menurut Wibowo (2015) dalam upaya meningkatkan pengetahuan, perlu diciptakan sistem pembinaan/pendampingan secara berjenjang di antara pengelola yang ada. Sehingga, kegiatan *workshop* editor jurnal menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman pengelola mengenai peran dan tanggung jawab pengelola jurnal dan manajemen OJS. Selain itu, kegiatan *workshop* editor jurnal juga bertujuan untuk memberikan informasi penting bagaimana pengelola khususnya editor menyunting artikel dan poin penting dalam penilaian akreditasi jurnal. Seperti yang sudah kita ketahui, pemeringkatan akreditasi jurnal tergantung dari pengetahuan para pengelola jurnal dan juga komitmen pengelola jurnal dalam menjalankan jurnal yang sudah di bentuk. Tentunya, jika komitmen pengelola lemah, maka akan merugikan pengelola.

2. Metode

Kegiatan *workshop* pendampingan editor jurnal dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Agustus 2022, dilaksanakan melalui Zoom Meeting. Peserta dalam kegiatan ini melibatkan pengelola jurnal dari berbagai universitas. Pendampingan di pandu langsung oleh pengelola kegiatan yaitu LPPM Unusia. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini secara garis besar terbagi menjadi tiga tahapan yaitu, tahapan pra-kegiatan, tahapan inti kegiatan, dan tahapan pasca kegiatan sebagaimana dirinci pada Gambar 1.

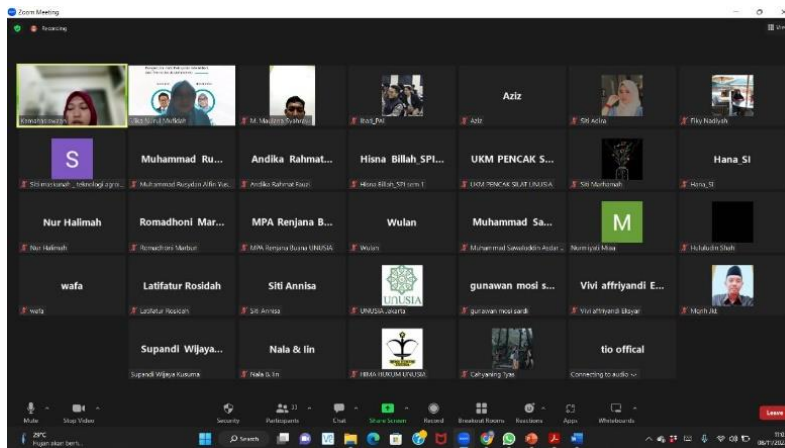
Workshop pendampingan editor jurnal	• Memberikan materi terkait workshop editor jurnal.
Pendampingan Manajemen OJS	• Pelatihan manajemen kepada editor di OJS mulai dari seleksi reviewer hingga mempublikasikan artikel.
Pendampingan Penyuntingan Artikel	• Memberikan pelatihan kepada editor cara menyunting artikel sebelum publish.
Focus Grup Discussion (Evaluasi Kegiatan)	• Evaluasi dan Refleksi pelaksanaan pendampingan editor jurnal.
Kendala dan Solusi	• Selama kegiatan berlangsung, mencatat kendala-kendala dan solusi untuk kegiatan selanjutnya.

Gambar 1. Metode pendampingan

3. Hasil dan Pembahasan

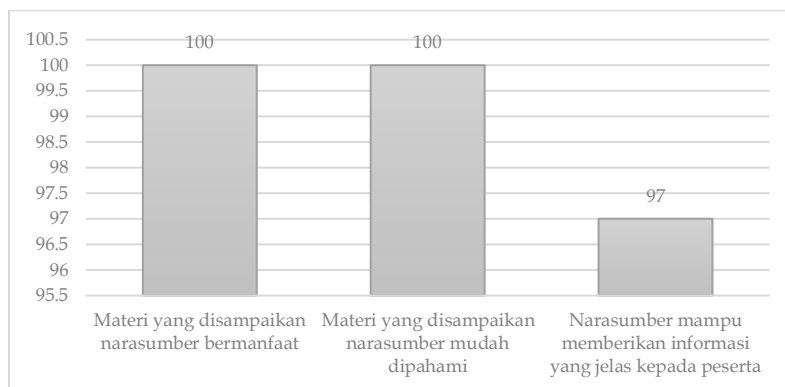
Kegiatan ini terdiri dari lima tahapan. Tahapan pertama yaitu, narasumber memberikan materi terkait editor jurnal, penyuntingan dan pengelolaan OJS. Adapun isi materi tersebut yang disampaikan pada *workshop* tersebut diantaranya peran dan tanggung jawab editor/pengelola jurnal dikaitkan dengan publikasi ilmiah, penelaahan isi atau

substansi artikel ilmiah berdasarkan rancangan penelitian dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, penjaringan dan seleksi penulis, reviewer, editor, pengelolaan jurnal menggunakan OJS, simulasi pengelolaan jurnal menggunakan OJS, simulasi penelaahan isi atau substansi artikel pengabdian masyarakat (sebagai editor dan jurnal manajer). [Gambar 2](#) merupakan kegiatan tahap pertama yaitu narasumber memberikan materi mengenai penyuntingan dan pengelolaan OJS.



[Gambar 2.](#) Kegiatan workshop pendampingan editor jurnal

Narasumber memberikan materi selama empat jam dari jam 14.00 – 16.00 WIB. Selama narasumber memberikan materi, peserta mendengarkan dan memerhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu, peserta antusias bertanya dan *sharing* mengenai pengalaman ketika mengelola OJS dan menyunting artikel. Hasil survei kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan disajikan pada [Gambar 3](#).

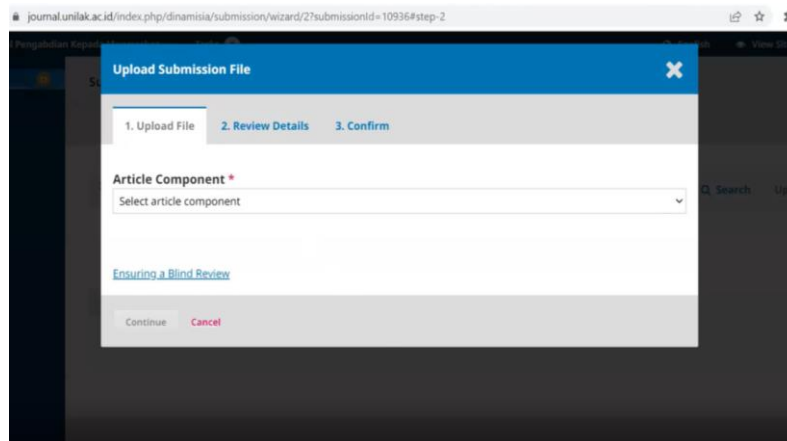


[Gambar 3.](#) Survei kepuasan peserta setelah kegiatan workshop

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber tersampaikan dengan baik sehingga dapat dipahami oleh peserta. Selain itu, pengetahuan mereka terkait dengan peran dan tanggung jawab pengelola jurnal dan manajemen OJS meningkat.

Tahapan yang kedua, pendampingan lebih difokuskan kepada manajemen OJS ([Gambar 4](#)). Pendampingan intensif manajemen OJS berlangsung selama dua hari dimulai dari 31 Agustus-1 September 2022 setelah narasumber memberikan materi. Manajemen OJS ini sangat penting untuk di kuasai oleh pengelola jurnal. Mengingat semua poin penilaian akreditasi jurnal dilakukan di OJS ([Bakri & Astuti, 2019](#); [Hasmawati et al., 2020](#)). Pada proses pendampingan tahap kedua, narasumber memberikan praktik langsung dimulai

dari *submit* hingga publikasi artikel kepada pengelola jurnal, agar pengelola dapat lancar menggunakan OJS. Selama tahap kedua ini berlangsung peserta harus memiliki komitmen yang kuat dan sabar dalam menjalani proses pendampingan.



Gambar 4. Kegiatan pendampingan manajemen OJS

Tahapan yang ketiga, pendampingan dilakukan selama 1 hari pada tanggal 2 September 2022. Pada tahapan ketiga, materi yang diberikan narasumber mengenai cara menyunting artikel. Narasumber menginformasikan kepada pengelola bahwasanya dalam menyunting artikel ada kesepakatan antara penulis dengan editor, jika sudah ada kesepakatan antara penulis dengan editor, maka editor dapat menyunting artikel. Hal tersebut merupakan kode etik yang harus diketahui oleh editor. Selain itu, editor juga memiliki tugas untuk mengecek kalimat atau kata agar artikel dapat disesuaikan dengan kaidah penulisan ilmiah sehingga mudah dibaca oleh pembaca. Pembekalan pada tahap ketiga ini sangat penting, dimana editor memiliki peran penting terhadap artikel sebelum artikel tersebut layak terbit di jurnal (Wahyudi & Pratama, 2020; Widoarjo et al., 2020). Selain itu, tahapan ketiga ini juga penting karena menyangkut filosofis dan kode etik editor. Tentunya, bermanfaat untuk pengelola khususnya editor dalam membangun karakter moral yang baik sebagai seorang editor.

Tahapan yang ke empat, evaluasi pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan ke empat, pendamping dan juga seluruh peserta pengelola jurnal mengevaluasi dan merefleksi pelaksanaan kegiatan pendampingan editor jurnal. Adapun hasil evaluasi yaitu kekurangan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan survei borang kepuasan yang dikirimkan kepada peserta setelah kegiatan selesai, hasil menunjukkan bahwa peserta puas terhadap kegiatan tersebut, namun ada beberapa saran dari peserta seperti kurangnya durasi waktu yang diberikan kepada narasumber, kemudian peserta juga berharap bahwa kegiatan editor jurnal dapat dilaksanakan secara luring karena tidak semua peserta memiliki sinyal yang mendukung ketika kegiatan tersebut berlangsung.

Tahapan yang kelima yaitu kendala dan solusi. Meskipun kegiatan berjalan dengan lancar, ada beberapa kendala yang ditemukan ketika kegiatan tersebut berlangsung. Adapun kendala tersebut yaitu kurangnya panitia dalam pelaksanaan kegiatan. Karena ketika kegiatan berlangsung, teknisi memiliki kendala sinyal sehingga ketika proses *recording* berlangsung tidak maksimal. Dari kendala tersebut, penulis memberikan solusi untuk kegiatan selanjutnya panitia kegiatan di tambahkan, sehingga ketika kendala teknis dapat segera teratasi. Selain itu, sarana seperti WiFi kurang mendukung

sehingga untuk kegiatan selanjutnya narasumber dan panitia harus memiliki koneksi yang stabil untuk menyelenggarakan kegiatan pendampingan atau kegiatan selanjutnya dilaksanakan secara *offline* agar setiap kendala langsung segera teratasi. Karena, sarana yang baik dapat memudahkan peserta untuk belajar dengan baik tanpa ada kendala (Fatmawati et al., 2019; Matin & Fuad, 2016; Zohriah, 2015).

4. Kesimpulan

Pelaksanaan *workshop* pendampingan editor jurnal yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan peserta yang berstatus pengelola jurnal sudah mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai editor. Selain itu, peserta sudah mampu menggunakan OJS sesuai dengan pedoman atau panduan dari Ristekbrin setelah mengikuti kegiatan *workshop* pendampingan editor jurnal.

Daftar Pustaka

- Bakri, R., & Astuti, N. P. (2019). Manajemen Tata Kelola Jurnal dan Pelatihan Penggunaan OJS Versi 3 di Perguruan Tinggi Swasta. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.53860/losari.v1i1.7>
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Gilinsky, A., Forbes, S. L., & Reed, M. M. (2016). Writing Cases to Advance Wine Business Research and Pedagogy. *Wine Economics and Policy*, 5(1). <https://doi.org/10.1016/j.wep.2016.04.001>
- Hasmawati, Abdal, N. M., Bakhtiar, M. I., Anwae, M., & Yusri. (2020). PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/pengabdi.v1i1.16207>
- Linton, J., Tierney, R., & Walsh, S. . (2012). What are Research Expectations? A Comparative Study of Different Academic Disciplines. *Serials Review*, 38(4), 228–234. <https://doi.org/10.1080/00987913.2012.10765471>
- Matin, & Fuad, N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. <https://doi.org/9789797699659>
- Mufidah, V. N., Yasik, F., Ardiantoro, J., Huda, M. N., & Herlambang, U. P. (2022). Pendampingan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Bereputasi Internasional Untuk Peneliti dan Akademisi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 973–977. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10936>
- Syamruddin, Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal se Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2). <https://doi.org/10.33753/ijse.v2i2.40>
- Wahyudi, R., & Pratama, R. (2020). Sharing dan Workshop Manajemen Tata Kelola Open Journal System pada Fakultas Universitas Boyolali. *JPKMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i1.25>

- Wibowo, A. J. I. (2015). Kinerja Riset Universitas, Reputasi Universitas, dan Pilihan Universitas: Sebuah Telaah Sistematis. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(2), 129. <https://doi.org/10.28932/jmm.v13i2.129>
- Widoarjo, W., Sutopo, B., Sudaryono, E. A., Syafiqurrahman, M., & Juliati. (2020). Tata Kelola Jurnal Ilmiah dan Strategi Peningkatan Peringkat Akreditasi. *JANAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.36600/.v6i1.137>
- Zohriah, A. (2015). Analisis Standar Sarana Dan Prasarana. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.2003>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
